No. Daftar FPIPS: 98/J33.2.2/PL.06.05/SP-SI/S/2007

EMBARGO MINYAK ARAB TERHADAP AMERIKA SERIKAT TAHUN 1973 (Tinjauan Politik Luar Negeri Arab Saudi Mengenai Masalah Palestina Pada Masa Raja Faisal bin Abdul Azis)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari

Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Jurusan Pendidikan Sejarah

Disusun Oleh :

Hindun Arifyani

011561

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2007

LEMBAR PENGESAHAN

EMBARGO MINYAK ARAB TERHADAP AMERIKA TAHUN 1973
(Tinjauan Politik Luar Negeri Arab Saudi Mengenai Masalah Palestina Pada Masa Raja Faisal Bin Abdul Azis)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. Helius Sjamsuddin, M.A
NIP. 130.188.282

PEMBIMBING II,

Drs. Achmad Iryadi
NIP. 131.760.826

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Drs. Suwirta, M.Hum
NIP. 131.873.710

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 13 Maret 2007 di Gedung Garnadi FPIPS UPI Bandung.

1. Ketua	: Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, SH., M.Pd.
2. Sekretaris	: Drs. Andi Suwirta, M.Hum
3. Anggota	: Dr. H. Aim Abdukarim, M.Pd.
4. Anggota	: Didin Saripudin, S.Pd., M.Si.
Penguji 1	: Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed NIP. 130 227 817
Penguji 2	: Dra. Yani Kusmarni, M.Pd NIP. 131 873 711
Penguji 3	: Drs. Tarunasena Ma'mur NIP. 132 206 435

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"EMBARGO MINYAK ARAB TERHADAP AMERIKA SERIKAT TAHUN 1973 (Tinjauan Politik Luar Negeri Arab Saudi Mengenai Masalah Palestina Pada Masa Raja Faisal bin Abdul Azis)"** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Februari 2007

Yang membuat pernyataan,

Hindun Arifyani

Maka lihatlah sejarah-sejarah nenek moyangmu

untuk kebaikan masa depanmu.'

(Habiburrahman El Shirazy)

Umar bin Abdul Aziz mengatakan,

"Barang siapa melakukan suatu pekerjaan tanpa ilmu pengetahuan tentang itu

maka apa yang dia rusak lebih banyak daripada apa yang dia perbaiki."

Teruntuk mamah, bapak,

orang-orang yang kusayangi dan menyayangiku

karya ini kupersembahkan